

INTISARI

HUBUNGAN STATUS GIZI DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA BALITA DI PADUKUHAN NGOTO BANGUNHARJO SEWON BANTUL DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Esty Purnama Dewi¹, Ekawati²

Latar Belakang: Status gizi masyarakat di Kabupaten Bantul pada Tahun 2011 masih adanya Kurang Energi Protein total Balita sebesar 11,31%. Hasil studi pendahuluan status gizi balita di Padukuhan Ngoto pada bulan Mei 2013 yaitu 2 balita gizi lebih, 52 balita gizi baik, 13 balita gizi kurang, dan 1 balita gizi buruk. Pada periode umur ini, anemia karena kekurangan zat besi sering terjadi akibat kebutuhan zat gizi yang meningkat.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan status gizi dengan kejadian anemia pada balita di Padukuhan Ngoto Bangunharjo Sewon Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Metode pengambilan sampel dengan *accidental sampling*. Sampel dalam penelitian ini ada 52 balita. Proses pengumpulan data untuk status gizi dilakukan dengan penimbangan berat badan dan perhitungan umur, untuk anemia dilakukan pemeriksaan HB dengan alat Hb digital. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil: Pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* dengan nilai signifikansi 0,002. Hasil penelitian menunjukkan hasil p-value < 0,05.

Kesimpulan: Ada hubungan antara status gizi dengan kejadian anemia pada balita di Padukuhan Ngoto Bangunharjo Sewon Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: Status Gizi Balita, Kejadian Anemia

Pustaka: 16 buku (2003 – 2012), 3 jurnal (2009 – 2012), 4 artikel (2010 – 2012)

Halaman: depan i – iv, isi 1 – 33, 8 lampiran

¹ Mahasiswa Diploma III Kebidanan STIKES A. Yani Yogyakarta

² Dosen Pembimbing

ABSTRACT**RELATIONSHIP NUTRITIONAL STATUS WITH ANEMIA INCIDENCE
AT TODDLER IN NGOTO VILLAGES BANGUNHARJO
SEWON BANTUL YOGYAKARTA****Esty Purnama Dewi¹, Ekawati²**

Background: Nutritional status of the community in Bantul District on 2011 was still Protein Energy Malnutrition total of toddler as much as 11,31%. Result of preliminary studies on the nutritional status of toddler in Ngoto Villages on May 2013 as 2 toddler were over nutrition, 52 toddler were good nutrition, 13 toddler were less nutrition, and 1 toddler were malnutrition. At this age period, anemia due to iron deficiency often occurs due to the increased nutritional needs.

Objective: To determine the relationship of nutritional status with anemia incidence at toddler in Ngoto Village Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Methods: This study is a correlation study with *cross sectional* approach. Sampling method with accidental sampling. The sample in this study there were 52 toddlers. The process of data collection for nutritional status is done by weighing and calculating age, examination for anemia HB with HB digital tools. Statistical data analysis using *chi square* test.

Results: In this study, using a chi square statistical test with a significance value of 0,002. The results showed the results of p-value <0,05.

Conclusion: There were a relationship between the nutritional status with anemia incidence at toddler in Ngoto Villages Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta.

Keywords: Nutritional Status, Anemia Incidence

Reference: 16 books (2003 – 2012), 3 journals (2009 – 2012), 4 articles (2010 – 2012)

Page: first i – iv, contents 1 – 33, 8 attachments

¹ High student of D III Midwife STIKES A. Yani Yogyakarta

² Lecturer of Research Consultant